

Penerbitan harian ini disebarkan:
Persekutuan "WASPADA" Medan
Alamat Redaksi dan Tata usaha:
P. Pasar P. 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID.

Harga etjcran f 0,50 selembar
Langg. f 10,- sebla. (ambil sendiri)
Iklan (advertentie) f 1,50 sebaris
Sedikitnja 1 X muat 5 baris = f 7,50

Komisi Ki Hadjar dan bantahan N. S. T.

(II-Penutup)

Kemaren telah kita tjukupkan dalil pendapat kita yang tidak dapat memuji sikap N.S.T. karena menolak komisi-Ki Hadjar Dewantara ke Asahan Selatan. Dan mengenai bantahan pihak resmi N.S.T. terhadap keterangan Ki Hadjar dalam konferensi pers baru ini, dalam sekali lintas saja terlihat bahwa bantahan itu tidak berpegang pada tiang yang kuat.

Tadinja kita menunggu2 suatu keterangan apa sebabnja maka komisi Ki Hadjar ditolak. Keterangan yang kita tunggukan tidak ada, ketjuai suatu bantahan yang dapat kita batja dalam "Het Nieuwsblad" terhadap keterangan Ki Hadjar itu.

Sebagai telah kita tulis kemaren, bantahan tersebut mengenai soal "utusan 245 orang wakili" yang dimaksudkan. Selain itu sudah merembet pula ke soal lain, yg mana kita rasa ada baiknja djuga diikuti sedikit.

Pihak resmi itu mengatakan bahwa ditilik dari soal keekonomian Asahan Selatan dan Labuhan Batu memang bergantung kepada NST.

Ini tidak betul. Wilayah itu bisa hidup zonder NST, sebab mempunjai 2-3 pelabuhan yang bisa terus berhubungan dengan Singapura, sedangkan dulu mula2 kulturgiebid didirikan wilayah itu tidak dimasukkan. Sebelum perang kas2 landschappen disana dapat membelanjai dirinja sendiri, bahkan bisa menjeter kelebihan ke Medan. Dan lagi pokok soal tidak terletak disitu. Pokok soal terletak dari pada keinginan rakjat yang tidak mau turutan dipisahkan dari Republik Indonesia.

Mereka menuntut pengembalian ke Republik. Tuntutan ini tjukup pula alasannja. Artinya tidak dengan se-suka2 saja ataupun tidak disebabkan oleh sokongan banjonet asing dibelakangnja sebagai mana yang biasa terjadi ketika orang hendak memperbesar-besarkan gerakan separatisme dahulu....

Tentang keterangan yang mengatakan keadaan disana buruk dan katju balau sebelum aksi militer ke-2, keterangan ini mengingatkan kita kepada keterangan-keterangan yang sering dipergunakan oleh propagandis militer Belanda selama ini, yg berniat mengambil keuntungan dari sarananjanja yang dibuat-buat.

Kita tidak bermaksud mengatakan bahwa NST sesudah KMB ini masih bersedia untuk mengambil over atau meniru2 propaganda Belanda itu, kita tjuma hendak mengatakan bahwa djikalau betul2 N.S.T. tidak bermaksud berpetjah dengan sesama dangsanja djanganlah keburukan yang tidak2 itu dibongkar-bongkar lagi, sebab da gaimanapun djuga bukti2 belakangan ini sudah djelas bahwa dikala Belanda tidak hendak menjerbu lagi disitulah daerah2 menjadi aman semula.

Sangat disesalkan bahwa selagi pihak resmi N.S.T. masih mendapat kesempatan untuk mendapat simpati dari rakjat dikala itu mereka tidak mempergunakan kesempatan itu. Seandainya studi-komisi Ki Hadjar itu diperkenankan ke Asahan Selatan mungkin rakjat akan menghargakan sikap N.S.T. karena tahan udj. Sebab siapa tabah dalam udjian pasti akan dapat pujian walaupun ia kalah.

Berdasar pendapat ini kita masih melihat adanya kesempatan lagi bagi pihak resmi untuk memperbaiki sikapnja. Kesempatan itu ialah dengan djalan mengadakan satu studiekomisi sendiri yang terdiri dari orang2 bebas lepas yg dianggap djujur untuk mempelajari bagaimana sebetulnja keinginan rakjat di Asahan Selatan dan Labuhan Batu.

Seandainya N.S.T. merasa bahwa "utusan" 245 orang itu sudah tjukup kuat untuk mewakili suara rakjat Asahan Selatan dan Labuhan Batu, tentulah N.S.T. tidak merasa sesuatu halangan untuk memberi kesempatan mengudjinja kembali bagaimana sebenarnya.

Kalau tahan udji suasana pasti akan djelas. Kalau tidak tahan udji, rakjat akan tidak dapat di-abui.

Djanganlah orang hendaknja bu ta terhadap kenyataan. Beberapa waktu belakangan ini telah terlar kemana-mana bahwa rakjat disana sngat menderita dan menderas keinginannja untuk di-

N.S.T. KEBERATAN DIADAKAN PLEBISIT SEBELUM RIS SETAHUN

Masih berbau kolonial?

KI HADJAR KEMUKAKAN 2 DJALAN UNTUK PETJAHAN SOAL ASAHAN SELATAN DAN LABUHAN BATU

Ki Hadjar Dewantara dengan anggota2 komisinja setibanja di Djakarta kemaren menerangkan kepada pers, bahwa tjara penyelesaian soal Asahan Selatan dan Labuhan Batu dilihatnja atas dua bagian, jaitu:

(1) segera diadakannya hubungan langsung diantara pemerintah Republik dengan pemerintah NST; (2) segera diadakannya plebisit;

Kedua soal ini akan dimajukan beliau sebagai usul kepada pemerintah Republik.

Sebagai menjawab pertanyaan beliau terangkan, bahwa dengan pemerintah NST telah 2 kali diajukan hubungan jaitu sekali se tjara resmi dan kedua kalinya se tjara ramah-tamah.

Rupanja pemerintah NST keberatan djika plebisit diadakan sebelum setahun berdirinja RIS, ka ta Ki Hadjar yang seterusnya me rasa optimis akan dapat diselesaikanja soal Asahan Selatan dan Labuhan Batu, djika RIS telah djadi kenjataan.

Kesam2 beliau dari keadaan di Sumatera Timur sendiri beliau terangkan, bahwa beliau merasa pemerintah NST masih berbau kolonial, tapi rakjat daerah itu sendiri tjukup taat dan beres manggat.

Sebagai diketahui komisi terdiri dari 6 orang buat menjelidiki semangat rakjat ialah Ki Hadjar Dewantara, tentang soal2 pamong pradja, Mr. Pudje, aliran2 politik Dr. Sahrir, sedang Pangeran Bintoro daerah2 Zelfbestuur, Dr. Sunario soal2 ekonomi dan Sugono tentang soal2 lain.

Komisi tersebut kembalinja dari Medan dengan kapal tatkala singgah di Singapura djuga telah disambut wakil konsul Belanda dikota itu, demikian "Antara".

Tjilatjap sudah ditangan TNI

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Tjilatjap

Tanggal 12 Desember j.l. djam 9 pagi di Pendopo kabupaten Tjilatjap dilangsungkan penyerahan resmi kota Tjilatjap dari Belanda kepada TNI dengan tidak di adakan upatjara. Jang hadir dalam penyerahan itu residen Belanda, E.M. Stok dan beberapa orang staf tentera Belanda sedangkan dari TNI hadir staf bataljon IV, Major de Rook kepala staf bataljon KNIL berpedato yg menjatakan penyerahan kekuasaan kepada TNI. Major Surobo dari TNI menjambut pedato tersebut dengan ringkas.

Selanjutnja dapat dikabarkan, bahwa penyerahan dari Belanda kepada TNI dilain tempat sebagai berikut: Tanggal 12 Desember pos2 dalam kabupaten Tjilatjap, luar kota Tjilatjap tanggal 14 Desember, Banjumas dan Sukaradja tanggal 15 Desember. Ketenger, yakni suatu tempat-pusat tenaga listrik keresidenan Banjumas dan Pekalongan tanggal 16 Desember.

Djam 9.50 Purwokerto diserahkan oleh komandan brigade Belanda kepada komandan brigade TNI overste Bahrum, dgn demikian tgl. 17 Desember seluruh keresidenan Banjumas ditangan TNI. (Besok kita muat berita selanjutnja tentang penyerahan Tjilatjap kepada TNI - red. "Wsp.")

Ned akan mentjalonkan Indonesia djadi anggota PBB

ROYEN, PALAR SAMA2 MENGATAKAN PIAS DI LAKE SUCCESS

Wakil Nederland dan wakil Indonesia didalam statement kepada Dewan Keamanan kemaren menjatakan mereka sama2 puas, dengan persetujuan Den Haag tentang Indonesia.

Jan Van Royen untuk Nederland dan Lambertus Palar untuk Rep. Indonesia menegaskan kedua belah pihak sudah mengulur hingga bisa ditjapai persetujuan

jang ke-dua2nja mengakui memberi kedaulatan penuh dan tidak bersjarat kepada Negara Serikat Indonesia. Van Royen mengatakan djuga bahwa Pemerintahnja kelak akan mentjalonkan Indonesia menjadi anggota PBB, selaksnja kedaulatan sudah dipindahkan dan dirampungkan. Palar menjelaskan "kami bersedia melaksanakan persetujuan Den Haag sepenuhnya dan dengan setia baik". Lakin dia mengatakan perlu diberekan "Masalah pelik" dari hal Irian.



Patung "Pahlawan Gerilja" tjiptaan Saptoto, anggota dari Pelukis Rakjat Jogjakarta, yg th dipertunjukkan dalam Pasar Malam Situbondo (Photo: Ipphos)

Sultan Jogja hari ini di Medan

DI DJAKARTA BELIAU ADAKAN PEMBITJARAAN DGN PEMBESAR2 TENTERA BELANDA.

Tadi malam Menteri Pertahanan, Hamengku Buwono telah mengadakan pertemuan dengan Mr. Fockema Andreae jang diha diri djuga oleh panglima tentera Belanda, Letnan Djenderal Buurman van Vreeden dan dari pihak Republik Dr. Leimena, ketua Panitia Militer dan Keamanan Panitia Persiapan Nasional (PPN) serta Letnan Kolonel Daan Jahja.

Siang kemarenja Hamengku Buwono djuga telah melakukan pembijtaraan mengenai soal koordinasi pemerintahan dan keamanan dengan gubernur Hilman Djadiningrat bersama dengan Letnan Kolonel Daan Jahja.

Dari kalangan jang berdekatan dengan Hamengku Buwono diperoleh kabar, bahwa pertemuan tersebut baik sifat maupun hasilnja adalah bersamaan dengan pembijtaraan jang telah dilakukan beliau di Bandung, Semarang dan Surabaya baru2 ini.

Negara kesatuan pasti terwujud

JOGJA TETAP MEMPUNJAI KEDUDUKAN PENTING

- Kata Mangunsarkoro

Selama diadakan pemandangan umum oleh KNIP pleno mengenai persetujuan2 KMB dalam sebuah pembijtaraan setengah resmi, menteri pengajaran Republik menerangkan, bahwa adalah sangat ke liru, bilamana semua orang memusatkan perhatiannja kepada RIS se-akan2 dengan terbentuknja RIS telah terjapai segala tjita2.

Sesudah pembentukan RIS, maka Jogja tetap mempunjai suatu kedudukan jang penting - terutama sekali sebagai pusat kegiatan untuk menjapai suatu negara kesatuan Indonesia.

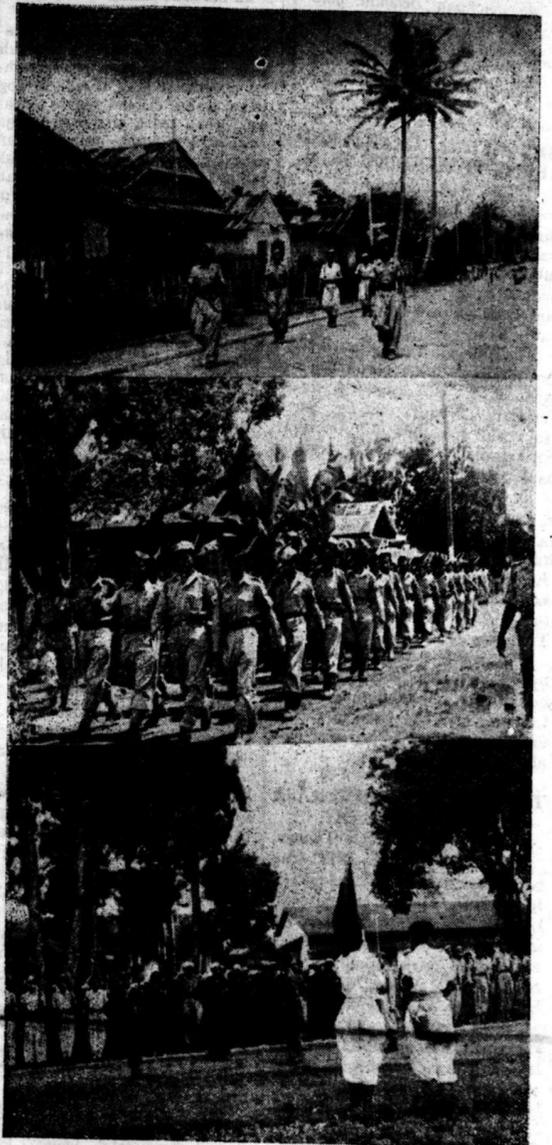
Menteri pengajaran Mangunsarkoro yakin, bahwa negara kesatuan itu akan terwujud oleh karena suatu negara federalis tidak begitu efficient dalam soal keuangannja.

kembalikan kepada Republik. Suara2 ini tentu akan bergema dan kian mendapat sambutan hangat kalau keadaan sebenarnya di sana disungkupi terus oleh pihak berkuasa.

Dan waktu belakangan ini terdengar lagi bahwa diberapa tempat disana rakjat dilarang berkumpul dan berapat, tapi sebaliknya beberapa orang2 politik dari N.S.T. sendiri datang dari Medan mengadakan rapat2 tentang kesan kesan K.M.B.nja.

Suatu pertentangan yg tidak dapat dipikirkan oleh rakjat, lebih tidak dapat dipikirkan karena selagi Ki Hadjar sendiri tidak mendapat kesempatan untuk mendengar dari rakjat apa pendapat mereka tentang keputusan K.M.B. jang men defaktokan mereka ke N.S.T. itu maka sebaliknya pemerintah NST sendiri mempunjai kesempatan lapangan2 untuk memainkan saranannja mengenai soal "defacto" itu menurut katja matanja sendiri...

M.S.



SEKITAR PENJERAHAN B. TINGGI KEPADA REP. INDONESIA
A t a s : TNI terdiri dari Mobiele Brigade dan Tentera Peladjar memasuki kota menggantikan tentera Belanda.

T e n g a h : "Mobiele Brigade" dan "Beruang Merah" dari TNI mulai memasuki kota.

B a w a h : Overste Dahlan Djambek di-tengah2 anak2nja ketika untuk pertama kalinya Pengibarannya kembali bendera pusaka "Merah Putih" setelah dilipat selama 1 tahun. (foto: "Swing", kiriman djuruwarta "Waspada" B. Tinggi).

TNI masuk kota2 besar tgl 27 Des
Sekarang baru kwartiermakers untuk persiapan

Berhubung dengan berita2 pers bahwa pasukan2 Republik mulai masuk ke Djakarta dan bahwa pasukan2 itu setelah tgl 15 akan dibebankan sepetuhnja dengan tindakan keamanan, menteri daerah seberang Maarseveen, menerangkan bahwa sebaik di serahkan kedaulatan pada tanggal 27 ini badan2 RIS-lah jang menanggung keamanan dan ketertiban. Tentu saja untuk itu perlu persiapan jang luas.

Dalam pembijtaraan jang berkenaan dengan itu antara pembesar2 militer dan sipil terjata bahwa di Djakarta perlu ada sejumlah besar bataljon TNI utk menjadinkan keamanan dengan sebaiknja. Untuk melakukan kewadajiban itu dengan sebaiknja oleh para pembesar dirasa perlu bahwa bataljon2 TNI terlebih dahulu ditempatkan di Djakarta dan diberikan kesempatan untuk mendinjau keadaan. Berhubung dgn ini pembesar2 di Indonesia mengusulkan supaya pasukan2 TNI jang pertama sekitar tanggal 15 masuk ke Djakarta.

Pemerintah menjjawab, bahwa hal ini dari sudut politik dan ketanagraan tidak tepat dan oleh sebab itu masuknja TNI ke-kota2 besar tidak boleh berlangsung se lama Tweede dan Eerste Kamer belum lagi menjtudjui hasil2 KMB.

Kini pemerintah mendapat kabar, bahwa sanggupun penjerahan kekuasaan jang sebenarnya baru berlangsung tanggal 27 Desember, djika djuga Eerste Ka-

-Den Haag: Koresponden Aneta di Nederland mendapat kabar, bahwa residen van Waardenburg, recomba jang sekarang di Sumatera Selatan, akan diangkat menjadi gobnor di Irian.



Pembangunan pemerintahan yang sempurna

Barus dimulai kembali dari Djakarta

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja

Mr. M. Yamin, anggota delegasi Republik dalam KMB menerangkan dalam satu pertijakapan bahwa dengan akan terpilihnya Sukarno sebagai presiden RIS dan Moh. Hatta sebagai perdana menteri RIS, dan alat pemerintahan harus dipindahkan ke Djakarta, haruslah kita menumpahkan kepertijakaan yang penuh kepada pemerintahan Sukarno-Hatta.

Dengan pemindahan pemerintahan ke Djakarta hendaknya kita memperhentikan pemerintahan sementara yang berada di Jogja sekarang, dengan segala akibatnya. Sebab kalau kita memelihara di situ sebagai pusat pemerintahan diletakkan dahulu di Jogja sedjak tahun 1946, tidak lain itu adalah karena terdesak keadaan di Djakarta oleh karena pertempuran, jadi dapat dianggap sebagai bentuk pemerintahan sementara, untuk tidak mengatahkan pemerintahan peralihan. Sekarang dengan terbentunya kembali pusat pemerintahan di Djakarta kelak, hendaknya kita dari sana kembali mengadakan pembangunan pemerintahan yang sempurna berdasar proklamasi 17 Agustus 1945. Kita berhak mengadakan model negara baru

dengan pusatnya di Djakarta, serta meninggalkan Jogja dengan segala akibatnya untuk langsung berdirinya pemerintahan Sukarno-Hatta. Kalau Jogja tetap kita pertahankan sebagai pusat Republik Renville-gebied, alangkah susahlah itu kelak. Dari sekarang kita harus mulai memikirkan pembentukan negara2 propinsi dari Renville-gebied dahulu untuk memudahkan jalannya pemerintahan kita. Sebab alangkah susahnja itu kelak kalau Jogja masih tetap dipertahankan sebagai pusat pemerintahan Republik Renville, karena dengan demikian tentu daerah2 Republik yang jauh dari Jogja seperti Banten dan Atjeh, tidak dapat berhubung langsung dgn pemerintahan pusat RIS di Djakarta ta kalau tidak melalui Jogja. Dan itu adalah satu tindakan yang kurang bijaksana kalau soalannya harus melalui Jogja, sedang jalan yang lebih singkat ada.

Sebab itu bentuk negara2 propinsi itu harus segera menjadi perhatian kita sesudah terbentuk RIS guna mencari susunan ketatanegaraan yang sangat sederhana, dan menghabiskan segala akibatnya yang tidak bagus selama ini. Kalau diperiksa susunan konstitusi sementara RIS sekarang, sudah njata Republik akan menjadi di negara bagian, berarti Republik itu sama saja dengan Belitung, jadi kurang marhabatnya. Sekarang Republik dlm senaat hanya mempunyai dua anggota, sedang kalau umpamanya kita dapat membuat 9 negara propinsi, berarti kita mendapat 9 kali 2 anggota ta jadi 18 anggota. Dan itupun kita laksanakan hanya untuk sementara, guna menjapai pokok tjata2 proklamasi 17 Agustus.

Saja mufakat kalau KNIP yang sedang bersidang sekarang dapat membentuk suatu komisi untuk membitjarkan buah pikiran ini lebih luas, demikian kata Yamin.

UANG ORI

"Keng Po" memperoleh kabar dari kalangan atas Republik di P. P. N., bahwa djika pemerintah sudah menyerahkan kepada RIS sudah tentu uang ORI djuga masuk di Djakarta dan dilain-lain tempat di Indonesia. Dan memang uang pengeluaran uang baru, uang ORI itu djuga adalah satu alat pembajaran yang sjah.

Soal penetapan koers buat sementara diturutkan saja menurut pasaran merdeka dan dalam soal ini terutama akan diikuti pola lik "dijangan menerbitkan gelisah diantara rakyat" atau dengan lain perkataan, sebelumnya diambil tindakan apa2, keadaan sewadarnja diturutkan dulu. Berhubung dengan kabar diatas, salah satu pembesar Republik yang mengetahui memberi tahukan, bahwa mengenai uang akan dikeluarkan maklumat oleh RIS sesudah pemerintah ini terbentuk.

Bangkinang kembali dikuasai RI

Pada tanggal 7-12-1949, jam 4.30 w. i., ketjamatan Bangkinang dan kotanja telah dikuasai kembali oleh Pemerintah Republik Indonesia. (Bangkinang ini, djika dari Bukit Tinggi, letaknya kira2 60 km. menjelang Pakan Baru. Dizaman Djepang terkenal dgn kamp tawanan2 Belanda. - red. "Wsp.")

Dalam melaksanakan timbangan terimanya, fihak Pemerintah R. I. diwakili oleh p. tuan A. M. Djaloeddin Bupati Militer Kabupaten Rokan-Kampar bersama p. tuan Major 'Akil Perawiradiredja Koordinator Pemerintah Sipil-Tentera Riau.

Penjerahan tersebut dilangsungkan dalam satu upatjara persahabatan yang murni, dan dihadiri oleh para pembesar sipil dan Tentera dari kedua belah fihak.

Beberapa hari sebelum Belanda menjerahkan kota Bangkinang ini, p. tuan A. M. Djaloeddin Bupati Militer Rokan-Kampar dan p. tuan Kapten H. Silalahi, telah lebih dahulu mehindjau dan menemui penduduk disekitar Bangkinang. Djuga telah dapat berkompromi dengan p. tuan G. T. B. A. Mr. J. G. Wondstra untuk memberikan penerangan2 kepada seluruh penduduk.

Penerangan2 itu mendapat perhatian besar dari penduduk, tepukan tangan sering terdengar bila p. tuan A. M. Djaloeddin Bupati Militer Rokan-Kampar berpidato. Sang Saka Merah Putih ber-kibar2an di-tiap2 rumah dan tempat2 umum, walaupun sebetulnja Bangkinang belum diserahkan Belanda kepada R.I.

Disepandjng djalan pekikan merdeka gemuruh ketika melitjain T. Priuk f 50.-; 19. M. Safran, Pontianak f 1.50; 20. Perwakilan Kem. Perburuhan dan Sosial, Djakarta f 1.000.-; 21. Badan Penolong anak Jamit Sanga2 Kalimantan f 1.50; 22. Permi Wilajah Patjet Sindanglaja f 1.50; 23. Dr. Jasin, Sulawesi f 100.-; 24. M. Sudardjat, Krakawang f 1.50; 25. A. Sjerkawie Ba likpapan f 50.-; 26. Mairan bin Saian T. Priuk f 100.-; 27. Sati bin Saleh T. Priuk f 50.-; 28. Djumlah f 6.423.76.

hat rombongan sipil dan tentera R. I. memasuki kota Bangkinang. Upatjara penjerahan kota Bangkinang itu, diachiri dengan kata2 wedjangan dari p. tuan G. T. B. A. Mr. J. G. Wondstra yg disambut pula oleh p. tuan A. M. Djaloeddin Bupati Militer Kabupaten Rokan-Kampar.

Penduduk bergembira dan berbesar hati, ke-ragu2an tak ada lagi.

PEMOGOKAN BURUH PABRIK KERTAS DI PROBOLINGGO

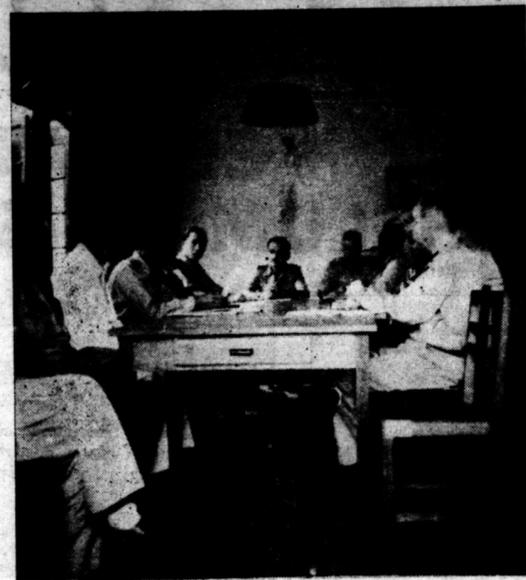
Berita terlambat yang diterima "Antara" dari Probolinggo me-wartakan, bahwa lebih kurang 150 pekerdja pabrik kertas "le-tjes" pada tanggal 4 Desember telah mulai bekerja kembali setelah mogok tiga hari lamanya. Pemogokan dihentikan sesudah tuntutan kenaikan gadjih sehari dari f 1.25 djadi f 1.50 dipenuhi.

PEMERINTAH R. I. DJAMIN KESELAMATAN PASTOOR2 R. K.

Surat keterangan Gub. Mil. Tapanuli - Sumatera Timur Selatan.

Dalam "Surat keterangan Gub. Mil. Tapanuli-Sum. Timur Selatan" yang ditanda tangani oleh Dr. F. L. Tobing No. 1192-GM-Kab. tanggal 3-12-1949, dan dg dikirimkan kepada Pastoor2 dan Zuster2 Geredja R.K. di Sibolga dan Balige, diterangkan bahwa:

- 1. Pastoor2 dan Zuster2 Geredja Rooms Katholik yang berada di Tapanuli adalah setahu dan atas persetudjuannya untuk tinggal ditempat masing2 dan melakukan pekerjaan agama.
2. Pemerintah Republik Indonesia bertanggung djawab atas keselamatan mereka dalam melakukan pekerjaannya.
3. Untu2 sementara waktu dinasehatkan supaya mereka tinggal dikota, dan dinjatakan seterusnya bahwa hal ini akan diletakkan dibawah perhatian Tentera, Polisi dan Pemerintah local.



Upatjara penanda-tanganan dokumen penjerahan Sibolga kepada TNI. Pada gambar diatas nampak sebelah kiri udjung Kolonel Ka wilarang, penindjau militer KPBB dan kanan udjung komandan pasukan Belanda di Tapanuli.

Sumatera menuntut 17 kursi untuk parlemen RIS Dan 1 anggota senaat

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja

Dari kalangan anggota KNIP yang mewakili Sumatera yang sekarang sedang bersidang di Jogja, kita beroleh keterangan bhw oleh wakil2 rakjat itu tih dibitjarkan dan mendapat persetudjuannya dari anggota2 yang mewakili Sumatera, supaya dalam pembentukan parlemen RIS sementara kelak difikirkan djuga anggota2 yang mewakili Sumatera dari daerah Republik berdasarkan kepada pasal 2 dari konstitusi sementara RIS.

Dalam hal itu wakil2 Sumatera menuntut se-tidak2nja harus disertukan kepada rakjat di Sumatera menentukan wakilnya setidjaknya 17 orang, jaitu sepertiga dari djumlah anggota yang ditenjukan untuk seluruh Republik. Sebagai diketahu menurut renjana "konstitusi sementara itu untuk Negara Republik ditentukan 50 kursi, Untuk dua orang anggota senaat yang ditetapkan untuk Republik dua orang, djuga dituntut supaya seorang2 dari padanja diambil dari Sumatera.

Rasuna Said, anggota BP KNIP yang mewakili Sumatera, menambahkan pendapatnja, bahwa utk dua orang senaat itu hendak

PESINDO TIDAK SETUDJU PERAJAAN PENJERAHAN KEDAULATAN

Sesuai dengan seruan sekretariaat pemuda, maka dewan pusat Pesindo pun memberi instruksi kepada anggota2 Pesindo diselu Indonesia supaya tidak turut serta perajaan2 penjabutan penjerahan kedaulatan kepada RIS.

Orang2 Indon. di Suriname gelisah

Akibat tjerita-tjerita yang menakuti tentang penjuntikan

A.N.P. mengabarkan, bahwa di kalangan golongan orang2 Indonesia suatu kegelisahan yang sudah terasa sejak beberapa lama, kini telah menjapai puncaknja. Hampir sadja kegelisahan itu meningkat menjadi pertumpahan darah karena tjeritera2 yang menakuti.

Tersiar kabar, bahwa oleh dinas kesehatan akan dilakukan penjuntikan, yang akan mengakibatkan kan penjakit2 yang terhebat dan yang akan mengakibatkan orang tidak mungkin dapat kembali ke Indonesia. Dikatakan, bahwa penjuntikan2 itu akan dilakukan oleh orang2 yang berkedok.

Di-distrik2 Suriname dan Com-mewijne sebagian anak2 Indonesia tidak masuk sekolah. Dibeberapa pusat masyarakat Indonesia suasana demikian tegangnja, sehingga diwaktu malam ditempatkan penjaga2. Di Paramaribo pada suatu malam hampir terjadi perkelahian, ketika serombongan orang Indonesia berkumpul disuatu wijk untuk "mengadjar" beberapa orang yang mereka tjerjui.

Pemerintahan2 distrik terpaksa mengambil tindakan untuk menghilangkan rasa chawattir dan tjuri ga terhadap dinas kesehatan.



Beribu rakjat membawa Sang Dwiwarna ketika menjambut TNI memasuki kota Sibolga. Mereka telah rindu dengan pahlawan2nja itu yang selama ini bergerilja.

PIDATO-RADIO PRESIDEN NANTI MALAM

Menurut siaran radio Jogja mungkin nanti malam Presiden Sukarno akan mengadakan suatu pidato radio yang akan ditujukan kepada golongan Belanda, golongan Indo dan bangsa Indonesia dalam KNIL.

Pidato ini akan di-relay oleh Radio Indonesia.

DIREKTUR2 CHARTERED BANK BERUNDING DGN HATTA

Kemaren L.N. Methven, direktur Chartered Bank of India, Australia and China di Djakarta berunding dengan Hatta tentang urusan bank yang diwakilnja dalam hubungannya dengan urusan bank RIS.

Sebelumnja itu pada hari Minggu Methven telah berunding dengan R.M. Pondosuwirjo, direktur Bank Negara dan Dr. Sumitro, wakil Republik di Amerika Serikat djuga mengenai urusan bank.

Di Jogja ia tinggal beberapa hari dan terbang kembali ke Djakarta pada hari ini. Seperti diketahu Chartered bank of India, Australia and China itu berpusat di London dan mempunyai cabang2nja disemua negeri Asia Tenggara.

Methven katakan, bahwa banknja sedia bekerjasama dengan bank2 RIS dan sanggup memban-tu dan memberi didikan teknis urusan2 bank pada pegawai dan ahli2 bank Indonesia.

TIDAK BENAR MINAHASA MAU BERPISAH

Kata Ticoalu.

Anggota parlemen NIT yang baru terpilih untuk Minahasa, jaitu tn. H.R. Ticoalu, mengatakan kepada seorang wakil dari Kementerian Penerangan NIT bahwa angka2 dari pemilihan yang belum lama selang dilangsungkan istimewa mengenai Minahasa tidak bisa diambil djadi dasar untuk mengambil kesimpulan dan bahwa djumlah 32.340 su-ara yang diperolehnja adalah sebab pengaruh dirinja dan bukan karena pengaruh KKM atau Warapu.

Dari hal politik dirinja Ticoalu mengatakan dia seorang setia wan Indonesia Timur, hal mana ia senantiasa kabarkan berterang terang dan tentang pendapat Ra-tumbuyatsig, ketua KKM, bahwa sebagian besar dari Minahasa mau berpisah dari NIT tn. Ticoalu merasa tidak sesuai dengan yang sebenarnya.

BELUM ADA KETENTUAN PEMBUKAAN KONSULAT PILIPINA DI JOGJA

Konsol djenderal Pilipina, Past-rana dan wakil konsol djenderal Pilipina, Joven pada hari Minggu telah kembali ke Djakarta setelah bertemu dengan Hatta dan pembesar2 Republik lainnya.

Mereka tinggal di Jogja hanya beberapa hari. Menurut kalangan yang mengetahui, hingga kini belum ada kepastian bilamana kan ter-konsulat Pilipina akan dibuka di Jogja, seperti diketahu akan dikepalai oleh Joven.

SUMBANGAN BAGI PALANG MERAH INDONESIA

Sedjak dari tgl. 14 Oktober se-hingga 1 Desember 1949, P.M.I. telah menerima sumbangan dari: 1. Perwakilan Kem. Perburuhan dan Sosial, Djakarta f 1.000.-; 2. Pedagang2 Abd. Murad, Abd. Hadi, dan Tabrani, Djakarta f 50.-; 3. Pegawai Pabean T. Priuk f 56.-; 4. M. Thaib Pontianak f 65.-; 5. Mahjaar, Pontianak f 50.-; 6. Pegawai2 Indone-sia SVPM & SVSC., Djakarta f 40.35; 7. Perkumpulan Musi Sngailiat (Bangka) f 1.471.55; 8. Umar, Djakarta f 25.-; 9. W. Supeno, Djakarta f 19.-; 10. Perwakilan Kem. Perburuhan dan Sosial, Djakarta f 1.000.-; 11. R. Sosrosupardjo, Tanggul f 1.50; 12. Badan Penolong anak Jamit Sanga2 Kalimantan f 1.50; 13. Permi Wilajah Patjet Sindanglaja f 1.50; 14. Dr. Jasin, Sulawesi f 100.-; 15. Perkumpulan Saraswati, Djakarta f 1.087.80; 16. Siti Marah Saleh, Bulukumba f 1.50; 17. Ni'in bin Nerman, T. Priuk f 100.-; 18. Gumai bin Ku



DJANDA.

Dr. Sigit dalam sidang Knip, bilang bahwa persetudjuannya KMB, ada sebagai satu perkawinan antara satu djanda tua yang pakai tje lak bibir (lippenstift) dan corset dengan seorang pemuda yang kena penjakit kolonialisme-ekonomis Wadduh, ini berabe dah!

Buat ini utjapan, Mr. Tjabe dari Pintu Besar Djakarta teroh ko mentar begini:

Orang boleh kata apa yang orang mau. Tetapi biasanja perkawinan yang begitu yang paling ber-untung, tambah kolot tambah di-tjinta. Nene tambah pemuda sama dengan kehhwoeh!

Sebut-sebut perkara djanda si-Djoblos djadi ingat lagu ronggeng: Kak Leha . . . djanda kaja!

Djanda sih boleh . . . tetapi tu waja . . . keberatan.

Djuga si-Djoblos katanja tidak mufakat KMB diumpamakan perkawinan, sebab yang ia lihat katanja bukan perkawinan, tetapi . . . pertjerahan.

Kalau dibilang . . . tjerai dari djanda tua, itu si-Djoblos boleh oke, sebab siapa sih yang dojan djanda tuwe berabe ah!

Hampir-hampir ngelantur yang tidak2, ude deh, sampai sini adje.

So long, Mr. Tjabe dari Besar, haraplah seperti namanja, biar se-dar dan segar!

NGUNGSI.

Orang banjak edjekkan yang Tjjang Kai Shek sampai ngungsi kan pemerintah nasional dari bona Tiangkok ke-Formosa.

Si-Djoblos tidak mufakat edjekkan demikian, sebab ia bilang, orang ngungsi itu seperti mengu-lih langkah dalam main slat.

Boleh mundur teratur, asal dja ngan lekas angkat tangan, sebab ngungsi belum berarti mengalah, tjuma mengalah.

Dalam perang dunia kedua dju ga banjak pemerintah yang ngung-si sewa kamar dilain negeri, djadi belum patut diedjekkan, mana tau roda berputar lagi, bu-kan?

SI-RISUT.

PEMBAGIAN KAIN DI LABU HAN DELI

Di Distrik Labuhan Deli se-mendjak tanggal 5 Desember ini, telah diadakan pembagian kain-2 kupon kepada penduduk. Pembagian ini kabarnya dilaku-kan dengan perantaraan kedai2 Tionghoa dan tidak ada dengan perantaraan kedai2 orang Indo-nesia.

Berhubung dengan itu oleh se-orang yang bertanda bung Djem-bel dikabarkan kepada kita, bahwa beberapa tauke kedai orang Indonesia di Labuhan Deli mera-sa ketjewa. Apa sebabnja tidak satu toko orang Indoesiapun dju-ga mendapat kesempatan untuk mem-bagi2kan kupon kain itu. Hal ini menerbitkan pertanjaan: "Apakah tidak ada afa2nja?"

P.P.N.I. PULU BRAJAN

Dikabarkan kepada kita, bahwa telah berdiri dengan resmi P. P.N.I. Tjajang Pulu Brajan de-ngan susunan Pengurusnja seba-gai berikut:

- Ketua I: Nj. R. Rohaja Tahir Lbs.; Ketua II: Nj. Nurlela Haja ti. G. Lbs.; S. Usaha I: nj. Nurain Hasan; S. Usaha II: Nj. Aminah Ismail; Bendahari I: Nj. Astuti Achmad; Bendahari II: Nj. S. Na hazar Zainudin; Pembantu2: 1. Zainab M. Alip, 2. Sarini Abdul lah, 3. Adawijah Omar, 4. Ro-haja, 5. Sarmini.

Dari Belanda ke Djepang Sampai ke Indonesia Merdeka

Oleh: B. Kaldjungjung
(A. H. Daulay)

(VII - Penutup)

Penjakit bangsa

SUDAH tentu banyak orang merasa heran kenapa Republik Liberia yang dipimpin oleh bangsa Neger sendiri dan telah terpeladjar pula, seperti diterangkan diatas, meleset dari harapan bermula. **Penjakit bangsa** merusak dan membinasakan pengharapan baik itu. Bangsa Neger-mo-dera yang dibawa dari Amerika itu, sekalipun kultinja masih tetap hitam-kuali, rambutnja keriting matjam rambut beri-beri dan bibinja setebal ampu-kaki, se-gala la2nja tak ada bedanja dengan lain bangsa Neger-asli di Afrika itu, mereka telah merasa suatu bangsa-baru, bangsa Neger-Amerika. Kebiasaan dan penghidupanja di Amerika telah melupakan dan menghapuskan perhubungan darah dari neneknja dengan tanah airnja sendiri. Mereka telah merasa menjadai bangsa Amerika, bangsa yang mendatang ke Afrika dan akan pulang kembali ke Amerika di hari-tua-nja, karena di Afrika sendiri tak ada sanak pamilinja yang ditjinta dan mentjintainja.

Penjakit bangsa yang menetapkan harga dari bangsanja lebih tinggi, lebih mulia dari pd bangsa lainnja sama2 ada pada tiap2 bangsa diseluruh Dunia ini. Penjakit bangsa ini sangat berbahaya dan serupa bahajanja sekalipun pada bangsa2 biadab atau yang sudah modern. Baru sadja liwat dimata kita kekedjamaan dari Djerman-Raja dan Nippon-Raja yang hendak men-Djermankan Eropa dan men-Nipponkan seluruh Asia dengan tjara keke-asaan diluar garis kemanusiaan.

Bagi suatu Negara baru seperti Republik Liberia itu, sangat ke-djajnja penjakit bangsa itu merusak dan membinasakan tjita2 yang hendak memulihkan bangsa dan tanah air dari satu2 bangsa. Djuga Indonesia mempunyai penjakit bangsa yang djajah itu. Kita kenal disini dengan penjakit *isme-isme*. Apabila pada suatu perusahaan atau pedjabatan Pemerintah terdapat seorang Djawa, Minangkabau, Batak, dan lain lain mengpalai kantor itu, sampai kepada kang-opasnja akan terdiri dari bangsa Djawa, Minangkabau, Batak dan lain lain. Demikian telah terdjadi sedjak zaman penjadjahan Belanda, di zaman Djepang lebih hebat lagi.

Perdjungan kemerdekaan kita yang telah berakhir itu, banyak menemui kesulitan dan kesukaran pada beberapa tjabang pemerintah-an.

Berdjinja R. I. S. dengan 16 bahagian itu memberikan pendjaja waban yang tepat. Masing2 hendak mendjaga kehormatan dan kemuliaan dari bangsanja sendiri. Masing2 bangsa takut, chawtir akan terdesak, dan tertjeter dan terhimpit kepentingan2 dari bangsanja yang djumlahnja sedikit dan lemah pula, oleh bangsa2 yang lebih kuat dan pintar. Tidak obahnja dengan perdjungan In dia, yang akhirnya terpaksa berdirinya Negara Pakistan untuk kaum Islam yang djumlahnja ke-tjil, sekalipun sama2 bangsa In dia dan sama2 berdjung untuk kemuliaan dari bangsa India pada umumnya.

Pemimpin2 kaliber-besar kita diharap djangan lupa menghadapi soal penjakit bangsa ini; mem-basinja mulai dari djabatan jg se-rendah2nja sampai kepada ke-rosi2 di Pusat.

Apabila penjakit ini sudah mulai kendor, bertambah mudah usaha2 untuk menggembelng bangsa Indonesia yang 70 million itu, *buat, bersatu, tidak usah ada bahagian2 lagi*.

Tulisan penutup ini agak pahit sedikit.

Tidak apa, asalkan penjakit jg berubah itu sembuh. Dan zelf-correctie, *memeriksa diri sendiri* sambil memperbaiki kekurangan dan kelemahan dari bangsa kita, adalah suatu sjarat yang terutama sekali untuk mempertinggi der-djat bangsa.

Kongres umat Katolik se-Indone-sia pilih Sukarno djadi Pres RIS

Kongres umat Katolik seluruh Indonesia pada sidangnya di Jogja hari Minggu dengan suara bulat menjatakan harapan dan keinginanja yang besar supaya jg dipilih djadi Presiden RIS pertama ialah Ir. Sukarno.

Sebagai diketahu kongres ini dipimpin oleh I. J. Kasimo yang dimulai tanggal 7 Desember dan diakhiri pada hari Senin kemaren. Jang hadir lebih kurang 700 utusan2 umat Katolik dari seluruh Indonesia.

Pada hari Minggu I. J. Kasimo atas nama pimpinan kongres umat Katolik seluruh Indonesia telah mengirinkan kawat kepada Paus Pius VII, Kardinal Fumasonne Biondi di Roma dan djenderal serikat Yesus di Roma serta J. B. Janssens untuk menjatakan ketataan dan mengharapkan berkat.

Sedang kawat kepada Paus berbunyi sebagai berikut: "Wakil2 umat Katolik seluruh Indonesia yang berkongres di Jogja dipimpin J. M. Mgr. Sugijoprano to Vicapostolis di Semarang telah dibitjarakan keperluan2 misi Katolik berhubung dengan berkembangnja misi Katolik di pemerintahan baru RIS, mengarturkan penjataan kesetiaan dan ketjintaan serta ketataan penuh terhadap Paus dan kepada Mgr. delegat Apostolis di Indonesia serta kepada wakil2 gereja Indonesia, memohon berkat yang penuh untuk tanah air."

Isi kawat kepada djenderal serikat Yesus bermaksud menjatakan dengan hormat dan terimakasih atas djasa para anggota serikat Yesus yang genap 90 tahun ber-selang memulai pekerdjajanja jg sudah berhasil diseluruh Indonesia dan memohon berkat.

Setelusnya kawat kepada Kardinal Fumasonne Biondi pun berisi ketataan penuh dan memohon berkat untuk tanah air.

"KOMISI PENJELIDIK BANK DAGANG NASIONAL INDONESIA"

Hari Minggu dengan bertempat di Sekolah "Kesatria" telah berlangsung suatu rapat Panitia Penyelidik B.D.N.I. yang mendapat kunjungan sangat ramai dari pesero2 dan Rekeninghouders, jg datang selain dari Medan, kelihat-an djuga dari sekitar Sumatera Timur, seperti dari Rantauprapat, T. Tinggi, P. Siantar, Brastagi, malahan ada jang datang dari Langsa (Atjeh) dan Penjabung (Tapanuli).

Hasil rapat sangat memuaskan dan mendapat kata sepakat, dgn menetapkan membuat suatu mosi yang segera akan dikirinkan kepada President Direktur dan Be-stuurs B.D.N.I., memadjukan dan mendorong memberikan tugas, agar selagi Pemerintah Belanda masih berkuasa dinegeri ini, hen daklah oleh President Direktur menuntut pengembalian semua hak2 B.D.N.I. yang disitanya pada waktu polisi aksi jang pertama, jaitu hak2 B.D.N.I. yang ber-ada di Medan, Tebingtinggi, Tan djungbalai dan P. Siantar, maka setelah tugas ini mendapat hasilnja, President Direktur dengan modal harta benda pengembalian itu, diharuskan mendirikan kembali B.D.N.I. di kota Medan di-mulai 1 Djanuari 1950 atau se-lambat-lambatnja dibulan Maret 1950. B.D.N.I. diharapkan telah dapat bekerja sebagaimana biasa-nja.

Dasar yang diambil untuk menguatkan Mosi tsbt. diatas, ialah B.D.N.I. adalah Bank Dagang kepujiaan rakjat partikular, dimana harus terdjamin harta benda rakjat didalam suatu Negara hukum seperti sekarang ini.

Menurut keputusan rapat, Pengurus2 dari Komisi Penyelidik B.D.N.I. yang tetap adalah sebagai berikut:

Ketua: M.K. Kasiman, Dj. Singa 16; S. Usaha: Toeah Lubis, Dj. Kinantan 27A; Pembantu2: Poerba Harahap, Verl, Louisestr. 192; Sjarifuddin Nagri, pa "Per-tjetakan Indonesia"; Mas Sastro-soemitro, Dj. Antara 739; Ibrahim, Dj. Djaparis 333; M. Alimu sa, Nieuwemarkstr. 135.

Badan Pekerja: 1. K. Lubis St. Hasabatan, Daratweg 65A; 2. Sjarif Panggabean, Dj. Singa 8. Alamat Sekretariat: Hakkast. No. 77 Medan.

Resolusi kongres Katolik se-Indonesia.

Selanjutnja kongres djuga mengambil resolusi2 antara lain jang mengenai politik jaitu bertujinja berbagai partai Katolik jang ada di Indonesia dalam satu partai Katolik untuk seluruh Indonesia berdasarkan ke-Tuhanan jang maha Esa dan ber-tjadak menurut azas2 Katholik serta berazas tudjuaan bekerja se-kuat-kuatnja untuk kemadjuan RIS. Dalam urgensi programnja tertjantum antara lain memperdjangan Irian selkasnja masuk RIS setelah penyerahan kedaulatan, djumlah negara2 bagian su-paja diperketjil menurut kehen-dak rakjat dan supaya segera dia-dakan undang2 mengenai upah Minimum dan batas2 bekerja. Dalam soal pemuda diambil kepu-tusan membentuk organisasi Pemuda Katolik jang meliputi seluruh Indonesia.

SERIKAT SEKERDJA C.K.C. MEDAN

Pada tanggal 11-12-1949 bertempat digedung perguruan "Josua" di Delistraat Medan, jang dihadiri oleh para-pegawai dari Kantor C.K.C. (Centraalkantoor voor de Comptabiliteit - Medan), dan oleh para undangan dari berbagai-bagai Serikat dan panitia2 serikat, serta djuga dari beberapa djabat-an, telah didirikan SERIKAT SEKERDJA C.K.C. - MEDAN, jang dipimpin oleh sdr. Abd. Rachman Lubis.

Dengan didahului oleh menjanjikan lagu kebangsaan kita Indonesia Raja jang dipimpin oleh sdr. Muehtar Manan dan diiringi pula dengan tafakkur sedjenak untuk memperingati arwah2 pahlawan dengan tjara demokrasi dengan hasilnja sbb:

Ketua I: A. Muehtar Nst.; Ketua II: Bg. Rustam; Setia Usaha I: Mohd. Nur Sj.; Setia Usaha II: Abd. Rachman Lubis; Bendahara I: Rajar Pane; Bendahara II: J. Pospos; Pembantu2: B. Pandjaitan, M. Zein, Muehtar Manan, Dja-laluddin, Badjora Harahap, Teng-ku Bajazid, Suleiman Nst.; Baha-zar; Penasihat: Djafar Manahan.

SARIKAT BURUH SOCFIN (S.B.S.)

Buruh SOCFIN di Medan pada hari Minggu jbl telah mengadakan rapat pembentukan Sarikat Buruh ini bertempat di Gedung Josua, Delistraat, atas pimpinan tuan Darjono, ketua panitia sari-kat tersebut, dan beberapa para-undangan dari Deli Mij, RCMA, AVROS dan Deli Bat. Mij.

Susunan pengurus sebagai beri-kut:

Ketua I: Tn. Darjono; Ketua II: Tn. Ong Tek Bin; Setia Usaha I: Tn. Barium; S. Usaha II: Tn. Usman Wakidi; Bendahara: Tn. Abd. Djallil; Pembantu2: Tn.2. Cheah Boon Yean, Ong Hwa Poh, Tan Tek Kiat, Sjarif, Darimi dan Rach-man.

PERSATUAN INDONESIA RAJA

Semendjak tgl. 4 Des. jl. di P. Siantar telah berdiri Partai Persatuan Indonesia Raja (P.I.R.), Tjabung Simelungun.

Susunan pengurus2nja adalah sbb: Penasihat: Dr. R. Slamet Martodirdjo; Ketua I: R. Surjo-pandojo; Ketua II: Sukarna At-madja; Setia Usaha I: Musa Tam-bunan; Setia Usaha II: Iska; Bendahara: H.M. Saleh; Pembantu: 1. A. Pronogoro, 2. M. Tampubolon, 3. A. Tampubolon, 4. Usman Husin.

Sebagai alamat buat urusan2 jang bersangkutan dengan PIR, ditundjuk: a) Javastraat No. 12 P. Siantar, b) Kerkstraat No. 37 P. Siantar.

PANITIA PENJAMBUATAN RIS DI DELI HULU.

Pada tanggal 9 Desember jang lalu di Pantjur Batu telah terbentuk Panitia Penjabungan Kedaulatan RIS Luhak Deli Hulu dgn susunan pengurusnja sbb: Pelandung: Kepala Luhak Deli Hulu; Penasihat: Kep. District Sinuan Bunga; Ketua umum: F. M. Weng-kang; Wkl. Ketua: Nerih Ginting; S. Usaha I: Sumarsono; S. Usaha II: Rantelit Surbakti; Bendahara I: Madjenu; Bendahara II: R. S. Abas.

Selain daripada pengurus2 tersebut diatas, Panitia ini djuga mempunyai Panitia2 Ketjil dgn pengurus2nja sebanyak 16 orang.

HARI PENJAMBUATAN KEDAU-LATAN DI T. TINGGI

Di Tebing Tinggi telah dibentuk suatu badan komite untuk peringnatan hari penjabungan kedaulatan jang akan datang ini.

Susunan pengurusnja terdiri dari ketua I: Justin Siregar; ketua II: M. Kassim; Setia Usaha I: T. M. Barumun Moeda, Setia Usaha II: Amir Hamzah Sinaga; Bendahara I: O.K. Djaafar, Bendahara II: Hadji Kamaluddin.

Komisaris2 terdiri dari orang2 partai atau organisasi jang ada di T. Tinggi dengan beberapa orang jang terkemuka. Sebagai pelindung dari komite ini telah diangkat Tengku Hasjim, dan sebagai ketua kehormatan Tuan R. Tampobolon.

BINDJAI UNTUK JOGJA

Oleh panitia Pembangunan Jogja di Bindjai telah diadakan fancy fair bertempat diruangan Kantor Kota, dimulai djam 5 sampai djam 9 malam, pada malam Minggu jang lalu.

Kunjungan dari umum dari segala bangsa tjukup banyak, sementara untuk menjemarakkanja turut serombongan muzik dan or-kes dari Medan. Murid2 sekolah dari segala perguruan turut menjumbangkan permainan seperti standen, njanjian2. Gambar2 Presiden, Wakil Presiden, dan lukisan2 lainnja dile-lang sampai berharga f 150.- se-buah gambar.

Sore Minggu dilangsungkan pertandingan bola kerandjangan antara Madju Bindjai dengan NK B Medan berkesudahan 2-1 untu-k Bindjai, dan bola kaki antara Madju dengan Victoria Medan, berkesudahan 3-1 untuk Victoria.

Semua pendapatan2 kartjisi utk membantu pembangunan Jogja.

PERASMIAN KEPANDUAN NASIONAL INDONESIA DI KAMPUNG LALANG

Kepada kita dikabarkan bahwa pada tanggal 11 Desember 1949, telah diadakan perasmian pembentukan KEPANDUAN NASIONAL INDONESIA bertempat digedung Sekolah Rendah Kp. Lalang.

Susunan pengurus Kependuan tsb ialah:

Penasihat: Bapak Ali Mukti, Kepala Sekolah Rendah Kampung Lalang, Bapak Mohd. Ramli, Kepala Kp. Lalang; Ketua I: M. Z. Sukir; Ketua II: Sjamsu'd-din; S. Usaha I: Jamis Hamid; S. Usaha II: Adenan Nur; Bendahara I: Chaddidj; Bendahara II: Halimah Junus; Pembantu2: Zainal Abidin, Usman Djemu, Fati-mah, Ammah.

PERTANDINGAN B. TANG KIS DI TEB. TINGGI

Tanggal 11-12-49 djam 3 sore dilangsungkan pertandingan sahabat antara pengggmar B. Tangkis Sepakat (B. Bara) dengan Teruna B.P. di Kg. Durtan Tebingtinggi dengan permainan 6 partner lawan 6 partner pula berkesudahan 3 dengan 3 alias seri.

Kemudian dimulai pula dengan singel, tetapi berhubung tempoh B. T. Sepakat tak mengizinkan, baru kemenangan 1 gim buat Teruna B.P. Tebingtinggi, maka pertandingan itu diakhiri dengan begitu sa-dja.

MELATI

HOTEL & RESTAURANT

Julianastr No. 24 & 26 Tel. No. 130

Pematang Siantar

Menjadiakan:

Kamar2 jang bersih

Makanan Indonesia (istimewa)

Makanan Barat (rupa2)

Pelajan2 jang sopan

PEKERDJAAN BORONG

(Aanveembdriff)

Tombangstraat No. 7 Pem. Siantar

U Rumah2

Merantjang N Perkakas ru

Melaksanakan T mah.

Menjadiakan ba-U Lalu lintas

han K

BANTULAH

FONDS

GEDUNG NASIONAL

Pindah dari Medan ke DJAKARTA.
FIRMA "Pustaka ANTARA"
Pantjoran 37 - Tel. 511 DJAKARTA
(Direktur: M. Joesoef Ahmad).

Penerbitan pertama (sedang ditjita).
Siap 15 Desember 1949.

"REVOLUSI AGAMA"

Oleh: HAMKA

Tetesan pena Hamka jang paling baru sesudah perang. "HAMKA" menggubah dengan gaja-bahasa jang bergelora tentang revolusi segala Agama.

Buku ini akan ditjita djuga dalam bahasa Arab untuk di-siarkan di Negara2 Islam. Di-tjita diatas kertas bagus (roman-papier) HARGA f 5,-

"MENUNGGU BEDUK BERBUNJI"

Siap 25 Desember, djuga oleh: HAMKA.

Hikajat pergolakan djiwa seorang ajah, jg karena PERUT terpaksa "menjeberang". Puteranja ber"gerija" dan puterinja ber-bakti dlm Palang Merah. Njaris ia di "granat" oleh puteranja sendiri. Apa djadinja dan akhirnya ???

RUM - ROYEN memberikan "VONNIS" HAMKA menuturkan peristiwa ini dengan rangkaian kata jg mendebarkan.

Buku ketjil-mungil, harga f 2,-
Untuk toko2 buku harga istimewa.

Ongkos kirim + 10%.

Toko PARIS

"TUKANG SEPATU"

KESAWAN 54 - MEDAN

Ada sedia Sepatu Tuan2 Njonja2 dan Anak2.

Rupa2 Model paling baru, Kwa-liteit: Kuat pakai enak dan harga Pantas.-



Alamat jang sudah terkenal



TJP PISTOL
Reg. 27262

Register No. 27284

Terkenal semendjak beberapa tahun, karena mutunja: KUAT, NETJIS, EAPL. Model dan pesen senantiasa mengikuti aliran zaman. Penjualan: Banyak dan sedikit.

Pengiriman diatur rapi, serta memuaskan.

Toko Petji M. NURAIN

MARKTSTRAAT No. 1 - Tel: 986 - MEDAN.

SEHAT DAN KUAT

Tuan akan dapat membuktikannya apabila Tuan minum ANGGUR Obat VIGOUR jg sudah terkenal. 100% memuaskan!

Badan lesu, kurang nafsu bekerja, pikiran selalu terganggu, semua ini akan lenjap, asal sadja tuan tetap minum Anggur Obat jang sudah terkenal jaitu:



ANGGUR OBAT VIGOUR

Toko pusat: TOKO OBAT

TJONG MIE

No. 175 Centrale Pasar - Tel. No. 1259 - Medan

Tjabung: TOKO OBAT

CHUNG MIN

Hakkstraat 34C - Tel. No. 1453 - Medan

Buku tjatatan orang tawanan

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di B. Tinggi.

S AMPAI tgl 8-18 dari beberapa rumah penjara di S. Tengah telah dikeluarkan sebagian besar orang tawanan perang dan politik, selain dari beberapa orang yang dikatakan terlibat dalam kesalahan kriminal. Mereka yang keluar itu, bersama dengan kawanannya yang masih tetap dititip batas pertahanan negara, bersama dengan sekian berat penderritaannya, tetap tidak akan dilupakan oleh masyarakat yang tahu menghargai jasa pahlawannya.

Kira2 50 orang tahanan Padang-Pariaman, 100 dari B. Tinggi, dan beberapa orang dari Pakjumbuh. Kita memerlukan menginterpu beberapa orang dari mereka, untuk sekedarnya meninggalkan kesan dalam hati masyarakat, terhadap mereka yang telah melalui penderitaan yang tidak kurang hebatnya dari kawanannya yang bertempur di garis depan.

1. Saibi gelar St. Mudo umur 26 tahun suku Tandjung negeri Gadut, pekerjaan anggota C.P.M. ditawan tanggal 15 Mei 1949. Selama dalam tawanan bekerja memper baik di jalan yang rusak atau di jalan yang runtuh dan pergi ke air Suntuk bersama militer Belanda mengambil batang kelapa untuk menahan batang air itu, sam bil mengangkat besi2 berat untuk diambatkan. Kadang2 membikin benteng pertahanan tentera Belanda, dan membuat bandar air su pa airnya terus kelaut dan kadang2 membersihkan pekarangan rumah2 M.P. Belanda.

2. Dja'far Sidik, suku Siregar asal Tebing Tinggi, pekerjaan staf TNI Brigade "B" ditawan tgl 11-2-49. Sewaktu dalam pemeriksaan mendapat siksaan kena stroom dll. Dipekerjakan memperbaiki di jalan2 rusak, mengangkat besi, diambatkan, mengambil batu, dengan makanan yang tidak tjukup.

3. Sofjan, umur 18½ tahun, suku Sikumbang asal Kurai pekerjaan pelajar Taman Dewasa Raja. Ditangkap tanggal 15 Mei 1949, dan tanggal 27 Djuni masuk ke Voorlopige Interner. Makanan dan kesehatan sangat buruk, kalau bekerja keluar sangat dipaksa walaupun dalam saat tembakan gerilja mendijai. Djika tidak dim pekerdjaan keluar, tetap tinggal di dalam kamar, pagi tjutji muka, te ngah hari mandi dan ambil makan nan 2 kali sehari; semuanya itu mesti dikerdjakan tjepat dibawah hardikan mereka, dan kata2 yang menjakitkan hati. Tanggal 22-7 pindah ke Padang, disitu pekerdja an lebih berat dalam geniedenis, mengangkat diambatkan dan rel kereta api. Pernah diantara kami mengadakan perlawanan tetapi sia2. Tanggal 26-8 pindah ke Pariaman. Pengawasan disini lebih keras. Kami ditampar, tjuma karena membatal pekik „merdeka“ rak jat. Selama dalam tahanan kami mengadakan persatuan yang erat, hingga pada sa'at akan keluar, ba njak yang menjutjurkan air-mata dan sama bersumpah meneruskan tjita2.

4. Zakir umur 19½ tahun asal Kurai, pekerjaan murid S.M.A. Ditangkap tanggal 15 Mei 1949, dituduh melakukan ondergrondse actie dan berhubungan dengan Overste Dahlan Djambek. Dalam tahanan dibudjuk membukakan rahsia pertahanan dan pemerintah darurat dengan kesempatan mema siki Officiere Kadersschool di Bandung, dan karena menolak itu, lalu diinterneer. Selama dalam interniran dipaksa bekerja meskipun letusan2 sendjata gerilja ma sih menghebat. Pekerdjaan ge nie yang berat2, mengangkat batu, besi, bantal kereta api, pohon ke lapa untuk diambatkan dipaksakan kepada kami, yang lebih hebat lagi ialah sewaktu membersihkan serokan pasar Pariaman yang kotor bukan kepalaing itu, yang belum pernah dibersihkan sedjak dunia terkembang, hingga rakjat sendi ri menjutjurkan air-mata kesedi hian, karena pernah disitu orang mati tersebut memasuki air tersebut, karena kesaktiannya, kata orang. Pekerdjaan itu bukan semata2 membersihkan sadja, teta pi muara serokan itu, harus dipin

Pem. dan del. Ritak lepas-kan proklamasi 17-8-45

Hasil2 KMB mengachiri tuntutan Bld yang katanja berdaulat di Indonesia

Usul membatalkan qorum darurat ditolak

DJAWABAN PEMERINTAH R.I. DALAM KNIP PLENO

Hari Senin pagi djam 11 Knip-pleno telah bersidang lagi untuk mendengarkan keterangan pemerintah mengenai pemandangan umum instansi pertama. P.M. Hatta mengatakan bahwa banjak anggota yang berbitjara tidak mengenal hasil2 KMB, tetapi sekali pun demikian pemerintah tak berkeberatan. Hasil2 KMB ini seke dar untuk mengachiri claim (tuntutan) Belanda yang katanja ma sih mempunyai kedaulatan di Indonesia dan dalam segala hal peme rintah dan delegasi Indonesia tidak melepaskan proklamasi 17 Agustus '45 sebagai pokok pangkal perdjungan dan se-kall2 ti dak pernah membatalkannya.

Mengenai Irian dikatakan bahwa soal ini akan diselesaikan se tjara perundingan antara dua ne gara yang sama2 merdeka dan ber daulat. Penjerahan Irian oleh Be landa kepada lain negara tak akan terdjadi ketjuai kepada pemerint ah RIS. Seterusnya mengenai kon stituisi sementara RIS dikatakan bahwa konstitusi itu, tidak liberal dan ditegaskan bahwa RIS adalah negara Pantjasila.

Fatsal 27 dan 33 konstitusi Re publik tetap berdjalan di Republik Indonesia dan tak perlu dipindah kan pada konstitusi RIS. Dengan konstitusi itu maka persatuan se luruh Indonesia dapat dikembali kan dan memulihkan pula suatu pemerintahan yang meliputi selu ruh Indonesia dibawah satu pimpi nan dan mengenai Statut Unie di terangkan bahwa memang diguna kan sebagai dasar kerdjasanya dan bukan undang-undang dasar kare na undang2 dasar nasional bukan suatu pengikat dalam perdjandji an internasional.

Kepala Unie tak mempunyai hak apa-apa melainkan mempunyai ke wadjaban yang hanja berbitjat upa tjara itu; djadi kepala Unie tak mempunyai hak veto. Kebudajaan

dahkan pula. Tetapi semua itu atas rahmat Tuhan Jang Esa dapat ka mi atasi dengan penuh kesabaran.

5. Hosen gir St. Pamuntjak umur 25 tahun, negeri Koto Tuo B. Tinggi ditangkap dalam bulan Maart sewaktu melakukan perondaan malam hari. Pengalaman dalam tahanan, pernah ditampar dan disuruh menundukkan majat Be landa yang mati di Ganting dan dihidjani dengan berbagai pertanjaan2. Setelah dipindahkan ke Pa dang, dipaksa bekerja dijam batan, di jalan kereta-api dan lain2, kemudian dipindahkan ke Pariaman. Selama dalam tahanan maka nan ber-kurang2 dan tak menjuku pi, tetapi sebab keadaan saja mis kin tak dapat bantuan dari orang tua terpaksa ditjukupkan sadja mana jang ada.

6. Nasir gir Kr. Mangkuto ne geri Tigobaleh B. Tinggi umur 23 tahun. Ditangkap tanggal 27 Ap ril '49, pekerjaan Agendaris pada Secretariat Divisi IX (Banteng) Sumatera.

Selama dalam arrestan di B. Tinggi soal makanan tidak menjtu kupa, hanja 2 kali sehari ½ ka leng, dan pagi mendapat ubi. Be kerdja terus saban hari menimbu ni di jalan2 yang digali pasukan ge rilja di Kapau dan Pakan Kamis. Tanggal 18-6 pindah ke Padang, dan dalam soal makanan menda pat sedikit perobahan. Bekerdja pagi petang mengangkat rel ke re ta-api, dan besi2 diambatkan. Tgl 26-8-49 dipindahkan ke Pariaman. Pekerdjaan lebih berat.

Bekerdja terus saban pagi dan petang begitu djuga hari Minggu, kalau perlu walaupun sakit mesti djuga bekerja, ketjuai kalau ada surat dokter yang pajah mem perolohnja. Membersihkan rimba2, mengalih muara bandar, membu at empangan2 dan tempat2 yang dikatakan sakti, adalah pekerdja an kami se-hari2. Pandangan fi hak tentera2 Belanda kepada kita sangat menjakitkan hati, mereka memandang kami lebih rendah da ri kuli, sedikit2 kena maki dan tin dju.

DEMIKIANLAH beberapa orang diantara mereka yang kita perlukan menginterpiunya, yang moga2 tetap teringat djasannya oleh masyarakat, sebab djumlahnya bu kan ketjil. Beratus-disamping ig berenam itu ikut mengalami penderitaan2 yang demikian bahkan kadang2 lebih hebat.

Mereka melakukan kewadjaban untuk ibu pertiwi, mengukir riwa jat perdjungan bangsanja.

Belanda dan persetujuan kebu dajaan yang tertjapai dalam KMB itu berdasarkan suksela. Dalam menindju soal ekonomi keuangan haruslah diakui lebih dahulu bah wa adanya modal asing dan tenaga asing di Indonesia itu adalah satu realiteit (kenyataan) yang tak da pat dihapuskan begitu sadja.

Dengan diterimanya persetujuan ekonomi dan perekonomian ini, tidaklah berarti keadaan ekono mi di Indonesia tetap liberal dan kolonial seperti dahulu melainkan kita menjelenggarakan program ekonomi berdasarkan fatsal 27 dan 33 konstitusi Republik. Perlin dungan2 antara RIS dan Belanda nanti mengenai ekonomi dan keua ngan hanjalah berbitjat pembitjara an jang tak mengikat dan keputu san jang terachir tetap berada di tangan RIS. Tjampurtangan fi hak ketiga tetap ditjegah.

Hutang RIS jang berdjumlah le bih dari 3 milyar itu sekallipun be rat adalah tak berat dan dapat di pikul RIS. Tiap tahun RIS akan membajar 60 sampai 90 djuta se dangkan kekajaan nasional RIS ada 3 milyar jang hanja berbiti dua sampai tiga persen sadja.

Kedudukan usah ORI nanti se suai dengan penjerahan sifat2 ke daulatan Republik kepada RIS.

Jawaschebank tetap menjalank an pekerjaannya sebagai cirula tiebank (bank peredaran) sampai Dewan Perwakilan Rakjat RIS me nentukan bankwet (undang2 bank). Dalam Jawaschebank akan duduk wakil2 RIS.

Mengenai soal militer, Hatta me ngatakan bahwa tentera Belanda adalah tentera milikwadi (dalam pepleuboran), sedangkan tentera Indonesia sedang dalam pembangu nan.

Pemerintah insaf dan sad ar akan kesulitan2 dalam lapangan ini tetapi pertjaja akan dapat me njusun tentera jang benar2 meru pakan kekuatan nasional.

Konstitusi RIS tak memuat ras diskriminasi dan tak membedakan segala matjam warganegara. Bah wasanja Presiden RIS harus orang Indonesia itulah satu-satunya per ketjualian sekedar mengukui bang sa Indonesia sebagai majoriteit.

Pendapat anggota Subadio terha dap politik Sukarno — Hatta di Bangka adalah clewant onparle mentair dan basis.

Tuduhan anggota PKI, Luat Si regar bahwa KMB adalah penjera han claim (tuntutan) nasional ke pada claim internasional, disangkal. Ditingkatkan bahwa pembitjara sendiri pernah terlibat dalam per tumpahan darah jang merupakan peristiwa jang anti nasional. Peme rintah akan benar2 mengawasi apa kah oposisi luas dan partainya apa nar2 mengawasi apakah oposisi luas dan partainya benar2 parle menter dan dalam batas2 demo krasi.

Tuduhan Sajuti Melik terhadap anggota parlemen RIS dapat di tjap adalah onparlementer pula. Perdana Menteri Hatta mengachiri keterangannya dengan perjntaan bahwa beraltah tanggung djwab kita untuk membuka atau menup ut segala kemungkinan jang kita hadapi ini.

Sesudah Hatta maka menteri ke hakiman, Susanto memberikan ke terangan tentang sjanja undang2 nomor 9 tentang qorum darurat. Kepada sidang lalu diadjukan dua usul jaitu usul Diah untuk menia dakan instansi kedua dan memper tjepat pemungutan suara dan usul Sajuti Melik untuk membatalkan undang2 nomor 9. Kedua usul itu ditolak dan sidang pemandangan umum instansi kedua akan dimu lai pada hari Selasa djam 9 pagi.

KABINET REPUBLIK BERSIDANG Kemaren malam kabinet Repu blik telah bersidang membittjara kan hal2 mengenai djawaban pe merintah atas pemandangan umum anggota2 dalam sidang K NIP pleno dan soal2 jang ber sangkutan dengan penjerahan ke daulatan.

ANGGOTA2 PPN KE JOGJA UNTUK MENJUMPAH PRESIDEN R. I. S.

Berhubung akan datangnja ke Jogja anggota2 Panitia Persia pan Nasional (PPN) buat pe milihan dan pengangkatan sum pah Presiden RIS, sekarang telah dibentuk panitia penjambutan jg dipimpin oleh Pakualam, gubern ur militer daerah Jogja.

Seperti diketahui bahwa Paku alam telah mengangkat sebagai ketua panitia tersebut Ki Hadjar Dewantara, sedang anggota la innja akan ditetapkan djika Pakualam bersama Ki Hadjar telah kembali di Jogja.

PPN BENTUK BADAN KOORDINASI PENERANGAN

Panitia Persiapan Nasional ki ni sedang mengadakan persiapan2 tentang pembentukan suatu badan koordinasi penerangan jang akan melantjarkan kerdja-sama antara badan2 penerangan sipil dan mil iter.

Disamping mengadakan usaha2 koordinasi itu badan tersebut dju ga akan memberikan penerangan2 jang sesuai dengan keperluan2 pada saat ini, demikian „Antara“.

YAMIN DISEBUT SBG MENTERI PENERANGAN R. I. S.

Tjalon menteri luar ne geri Mr. Subardjo Masih mendjadi persoalan han gat, siapakah nanti jang akan mendjadi menteri penerangan R. I.S. Ternjata di Indonesia ini ba ru mempunyai 2 tenaga ahli pene rangan, almarhum Mr. Amir Sja rifudin dan tinggal satu2nja lagi Mr. Mohd. Yamin.

Berdasarkan keterangan Wakil Presiden Mohd. Hatta jang me njatakan, bahwa kabinet pertama RIS harus berdasarkan nasional dan terdiri dari tenaga ahli, maka djabatan menteri penerangan itu lebih tepat dipegang oleh Mr. Mohd. Yamin, demikian ketera ngan jang diperoleh koresponden W.I. dari kalangan jang terkemu ka.

Kalangan itu selandjutnja me njebut2 nama Mr. Subardjo seba gai tjalon menteri luar negeri, apa bila Sutan Sjahir menolak djaba tan tsb jang pernah ditawarkan kepadanya. Katanja lagi, politik Mr. Subardjo bersesuaian dengan politik pemerintah Hatta.

Kalangan tsb akhirnya meneg as kan, bahwa baik Mr. Mohd. Ya min maupun Mr. Subardjo, ke dua2nja tidak berpantai.

BLD DI DJ. TENGAH MEN DESAK MADJLIS TINGGI

Agar djanng ditolak rentjana KMB.

Nederlandsche Handelsveren iging di Semarang, jang mewakili seluruh golongan perdagangan Belanda disana, sudah mengrim kan kawat kepada Madjelis Ting gi Belanda sebagai berikut: "Jakin bahwa kami djuga bitja ra atas nama seluruh masyarakat Belanda di Djawa Tengah, ma ka Handelsvereniging di Sema rang merasa berkewadjaban un tuk mendesak dengan sangat agar rentjana undang2 tentang penjerahan kedaulatan diterima baik oleh Madjelis Tinggi, meski pun ada djuga kekurangan2nja. jang demikian ini berkenaan de ngan akibat2 jang menjidihkan djika rentjana tersebut ditolak", demikian Aneta.

PARTAI MURBA DAPAT KORSI LAGI DI KNIP

Mengenai berita tentang per mintaan Partai Murba jang me ntjalankan beberapa anggotanja duduk dalam KNIP lebih landjut dikabarkan oleh "Antara", bah wa dengan penetapan Presiden No. 25 tahun 1949 mulai 6 Desem ber telah ditetapkan sebagai an gota KNIP St. Dawanis (Solo), Sultani (Bukittinggi), Bahrun Djamil (Langsa Atjeh), Taskan dar (Kediri), Sasrusuprpto (Madiun) sebagai wakil Partai Murba.

Seperti diketahui wakil2 Par tai Murba jang lama dalam KNI P ialah Marufo Nitimhardjo dan Ponodjo.

PEGANGSAAN TIMUR 56 DIMASUKI SEGEROMBO. LAN BERSENDJATA

Dipagi buta hari Djumahat djam 3 segerombolan bersendja ta terdiri dari 7 atau 8 orang jg bertopeng memasuki gedung Pe gangsaan Timur 56 — dimana dulu Kemerdekaan Indonesia di proklamasikan Pres. Sukarno — demikian keterangan diperoleh Aneta dari Polisi.

Orang2 itu datang dalam 2 bu ah kereta ke pekarangan lalu ma suk ke dalam gedung sampai ke pendopo belakang dimana mere ka bertemu dengan pendjaga2. Mereka menjebut satu nama jg tidak tegas didengar dan mena nja apakah orang itu ada mengi nap digedung tsb. Sesudah mere ka mendapat djawaban tidak, ma ka mereka lantas pergi dengan ti dak mengambil suatu apa.

Didalam gelap2 itu tjuma jang bisa diketahui ialah mereka berku lit sawo-matang, dan pakaiannya uniform hidjau; tetapi inipun ti dak tegas, sebab gelap. Polisi me lakukan penjelidikan.

KONPERENSI KILAT PEMUDA INDONESIA PROGRESSIEF

Menurut rentjana, pada tanggal 25 dan 26 Desember 1949 Pemuda Indonesia Progressief akan me ngadakan konperensi kilat bertem pat di Medan.

Anggota2 konperensi terdiri da ri wakil2 Tjbang dua orang, Ran ting/Panitia satu orang dan Penin dju dari Tjbang/Ranting satu orang.

Alamat secretariat Djalan Puri no. 20 Medan.

BERITA GABUNGAN TIONGHOA DI MEDAN

Dari Pusat Panitia Penjambut an Kedaulatan R.I.S. dikota Me dan, telah diundjukkan kepada Gabungan Perkumpulan Tionghoa di Medan, sebagai wakil da ri masyarakat Tionghoa untuk mengadakan perajaan pada hari jang mulai itu. Oleh Gabungan Perkumpulan tersebut, pada tang 3 Des. '49 sore, telah dipilih 5 orang dari 5 Perkumpulan dikota Medan untuk membentuk Suatu Panitia dalam masyarakat Tionghoa. Telah terpilih t.t. Yap E Tong, Si Liong Seng, Phoe Tjioek Seng, Jeo Seng Huat dan Kho An Kim. Pada tanggal 10—12— 1949 djam 3 sore bertempat di Hui Chew Hui Kuan, Cantonstr. 58B Medan, th diadakan pula ra pat jang dihadiri oleh 47 wakil2 dari perkumpulan2 dan wakil2 se kolah.

Tuan Sulaiman turut hadir se bagai wakil dari t-Abdul Wa hab, pengurus Sub Comite dari Panitia ini. Beliau menjelaskan tentang maksud dari Sub Panitia Keramaian.

17 Perkumpulan dipilih seba gai Pengurus, sedang namanja, jaitu: "Panitia Penjambutan Kedaulatan R.I.S. Bahagian Masja rakat Tionghoa di Medan" (Medan Hoa Chiaw Keng Tjok In Ni Lian Pang Kiong Ho Kok Wi Wan Hui).

Pengurus2 terdiri dari: 1. Ke tua: Hwa Chiao Chung Hui Me dan; 3 Wakil Ketua: 1. Perku mpulan Tionghoa Peranakan, 2. Hokkian Hui Koan, 3. Kwantung Hui Kuan; 1 Bendahari: Rice/Su gar Chinese Association; 3 Baha gian perarakan murid2: 1. Seko lah Wanita Tionghoa, 2. Jang Chung School, 3. Hwa Chiaw Middle School; 3 Bahagian per arakan kenderaan dll.: 1. Chinese Motors Association, 2. Heng Si ong Thong Giap Sia, 3. Perku mpulan Kedai2 sampah Tionghoa; 3 Bahagian permainan2: 1. Shok jie Chorus Club, 2. Tjim Jick Thu an, 3. Hok Hin Sport Club; 3 Ba hagian Pembantu Istimewa: 1. Hui Chew Hui Kuan, 2. Persatu an Tionghoa, 3. Gezelschap "Hoa Kiauw".

RESEPSI „PERSATUAN POGAWAI POLISI“ DI RANTAU PRAPAT

Pada malam minggu jl. ketika resepsi memperkenalkan dan me rasamkan terbentuknja PPP di Rantau Prapat, dihadiri para und ang kira2 100 orang antaranja beberapa orang terkemuka, dan setelah tuan Simatupang membu ka rapat, maka tuan P. B. Mar paung a.l. setelah menerangkan azas tudjan PPP jaitu:

1. mempererat persatuan sesa ma anggota,
2. menamakan rasa tjinta an tara satu dan lain dan
3. memelihara djiwa dan der djaat serta berusaha menjesualkan diri dengan aliran masyarakat, ke mudian kata beliau: „PPP djuga berdjung untuk kepentingan bangsa Indonesia dan PPP adalah berdasarkan Nasional dengan ti dak memper-beda2kan golongan dan bekerja dilapangan keama nan“.

Sudah itu, dalam kata sambu tan tuan Simatupang menjebut, bahwa keamanan adalah tertang gung pada kepolisian, tapi jang se-benar2nja keamanan itu dapat tertjapai adalah dengan timbulnja rasa keinsjafan dari warga-negara jang dapat menginsjafi serta sa ling mengerti antara satu dan lain nja.

Telah turut menjumbang sepa tah dua kata tuan2 J. Kets Res sor Keamanan: T. Jusuf Aziddin A.B.A., St. Ibrahim dari guru2, M. Chatib dari Muhammadjahan dan A.M. Yusuf dari Aek Kanopan.

Sebelum diachiri malam resepsi jang dalam suasana ramah tamah itu, telah diadarkan makanan dan minuman dan diselang-se-langi ra juan pantja ragam musik dari pe muda.

Susunan PPP Rantau Prapat ada lah dari tuan2, Ketua Umum: P. B. Marpaung, Ketua I: B.S.P. Ha rahap, Ketua II: H. L. Tobing, Se tia Usaha I: Sitanggang, Setia Usaha II: Goltum, pembantu2: Ponan, Surjadi, O.B. Hasibuan dan Dulmarjono.

SERIKAT SEKERDJA PAMONG PRADJA

Kepada kami dikabarkan bahwa di Tebing Tinggi telah terbentuk Serikat Sekerdja Pamong Pradja, jang pengurusnja terdiri dari :

- Ketua I: Tuan Amirhamzah; Ke tua II: Tuan B. Saragih; Setia Usaha I: Datuk Oeloengjahsjam; Setia-Usaha II: Tuan Oemar Bakri; Bendahari I: Datuk Djafar; Ben dahari II: Tuan M.A. Kosjim.

Pembantu2: Tuan2 Abd. Wahab, Manter, Mohd. Daud, Hamzah En, Alang Mahidin, Bahrum dan Mohd. Hafis.

SEPAK BOLA DI RANTAU-PRAPAT

Dalam perebutan djura dari sajabara seluruh Labuhanbatu, petang tanggal 8-12 jl. telah ber hadapan kesebelasan Aek Kota Ba tu XI — K. Pinang XI dilapangan R. Prapat atas pimpinan wasid R. Agus dengan berachir 3—1 buat A.K.B.

Pentjita: „Pertjitakan Indonesia“ Medan Istinja diluar tanggunan pentjita.

Selama persediaan masih ada, dikantor
Harian WASPADA
Pusat Pasar P. 126 Medan
rakjat dapat membeli Ben dera Kebangsaan
DWIWARNA
MERAH PUTIH
(120 x 80 cm.)
(kain pilihan tidak luntur)
dengan harga tjuma
F 27.50

Almanak Wanita
jang pertama diluarikan oleh WANITA
Lajak bagi tiap2 rumah tang ga untuk digantung didinding. Kertas ilustratie dan dihiasi dengan gambar2 Ibu Karno, Ibu Hatta, dan lain2.
HARGA 12,—
PESAN DARI SEKARANG !
DITJETAJ TJUMA SEDIKIT !
Beli banjak 20% korting.
PENERBIT :
„DUNIA WANITA“
PUBAT PASAR 126 — M E D A N .